

ABSTRAK

Ronggiang Pusako Anak Nagari memiliki beberapa lagu yang dimainkan diantaranya Durian Tinggi, Mainang Siboga, Pulau Pisang, Hitam Manis, Gelora, Anak Dagang, Tari payung, Si Kambang, Karisiak Pasaman, Carai Kasiah, Dendang Iliia Aia, Salendang Malayang, Tali tigo, Sialang Mati, Parinyo Nata dan jalak Lenteang. Sanggar Pusako Anak Nagari pada lagu *Anak Dagang* memiliki ciri khas vokal irama nada tinggi yang mengalun-alun (*ayyak*) yang kehadiran dan fungsinya sangat penting dalam kesenian *Ronggiang* Pusako Anak Nagari. Karya ini pengkarya menggunakan pantun-pantun baru yang menceritakan kejadian yang telah terjadi sebelumnya yaitu Pandemi Covid-19. Komposisi musik ini terinspirasi dari *Ayyak* yang merupakan bentuk dasar dari melodi *vocal Ronggiang* Pusako Anak Nagari. Pengkarya menggunakan pendekatan tradisi dalam garapan komposisi musik. Tujuan pengkarya menggunakan konsep pendekatan tradisi dalam karya ini agar rasa ketradisian pada repertoar Anak Dagang dalam kesenian *Ronggiang* Pusako Anak Nagari masih tetap terjaga walaupun bentuk dan penyajian dari karya ini sudah berubah dalam bentuk garapan baru.

Kata kunci: *Ronggiang* Pusako Anak Nagari, *Ayyak*, Pendekatan Tradisi, Covid-19, Repertoar.

SINOPSIS

Menurut pengkarya *ayyak* merupakan melodi yang unik karena memiliki alunan-alunan yang sangat menarik yang selalu muncul disetiap repertoar pada lagu anak dagang sanggar Pusako Anak Nagari. Sehingga, pengkarya terinspirasi untuk menggarap kedalam sebuah komposisi musik karawitan dengan menggunakan garap pendekatan tradisi. Maka pengkarya memberi judul “Owaik Ayuak E”.

“*Owaik Ayuak E*” berasal dari kata *Owaik* berarti “Waw” yang biasanya digunakan oleh masyarakat Pasaman Barat ketika terkejut. Sedangkan *Ayuak e* berarti “Ayunannya” pada melodi vokal yang seketika naik. Sehingga judul komposisi musik pengkarya “*Owaik Ayuak e*” memiliki arti “Waw Ayunannya”.

GLOSARIUM

Ayuak	: Alunan pada melodi
Allegro	: tempo cepat (120-168bpm)
Andante	: tempo perlahan-lahan seperti orang berjalan (76-108 bpm)
Garinyiak	: merupakan improvisasi yang rapat untuk memperindah melodi Suatu dendang
Gonyek	: merupakan permainan ritme dan sentakan pada biola
Imbauan	: merupakan melodi pengantar
Inversi	: merupakan teknik pengembangan melodi dengan cara membalikkan Melodi
Retrogasi	: merupakan teknik pengembangan melodi dengan cara Membaca Notasi secara berlawanan arah
Tonse	: merupakan nada improvisasi yang menjulang tinggi dalam Wilayah Nada yang digunakan
Unison	: merupakan sebuah pola atau melodi secara bersama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembaran Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vii
Sinopsis.....	viii
Glosarium.....	ix
Daftar Isi.....	x
BAB I	: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan.....	5
D. Keaslian Karya.....	6
BAB II	: KONSEP PENCIPTAAN
A. Gagasan / Ide Karya.....	10
B. Kajian Sumber Penciptaan.....	13
C. Pendekatan Konseptual Penciptaan.....	15
D. Metode Pendiptaan.....	18
BAB III	: ANALISIS KARYA/DESKRIPSI SAJIAN
Deskripsi karya.....	24
BAB IV	: KONSEP PERTUNJUKKAN
A. Tim Produksi Karya Seni.....	30
B. Deskripsi Lokasi Studio.....	31
C. Durasi Karya.....	31

	D. Jadwal Pelaksanaan.....	31
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	33
	B. Saran	34
	Daftar Informan.....	35
	Daftar pustaka.....	38
	Biodata Pengkarya.....	39
	Lampiran	40